

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sungai Lilin

1. BIDANG PEMERINTAHAN

1) LUAS DAN BATAS WILAYAH

- a. Luas Wilayah : 8030 Ha
- b. Batas Wilayah
 - Utara : Sungai Lilin Jaya
 - Selatan : Desa Pinang Banjar
 - Timur : Desa Mekar Jadi
 - Barat : Sumber Rezeki

2) GEOGRAFIS

- a. Ketinggian Tanah dari Permukaan Laut : 18 M
- b. Banyaknya Curah Hujan : 3646 M / Tahun
- c. Topografi : -
- d. Suhu Udara Rata-rata : 24 s/d 32 C

3) ORBITASI (JARAK PEMERINTAHAN)

- a. Jarak ke Pemerintahan Kecamatan : 8 KM
- b. Jarak ke Pemerintahan Kabupaten : 80 KM
- c. Jarak ke Pemerintahan Provinsi : 150 KM

4) KEPEGAWAIAN

- a. - Lurah : 1 Orang
- Sekretaris Lurah : 1 Orang
- Kepala Seksi : 3 Orang

- Staf : 1 Orang
- PHL : 7 Orang
- Linmas : 6 Orang

b. Perangkat Kelurahan

- Ketua Rukun Warga : 8 Orang
- Ketua Rukun Tetangga : 44 Orang

c. Kelembagaan

- LPM : 11 Orang
- PKK : 50 Orang
- Karang Taruna : 20 Orang

2. KEPENDUDUKAN

1. JUMLAH PENDUDUK DAN KARTU KELUARGA

- a. Laki – Laki : 5.957 Jiwa
- b. Perempuan : 5.693 Jiwa
- c. Jumlah Penduduk : 11650 Jiwa
- d. Kartu Keluarga : 3156 Jiwa

2. JENIS KEWARGA NEGARAAN

- a. WNI : 1650 Jiwa
- b. WNA : 0 Jiwa

3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA

- a. 0 s/d 16 Tahun : 2838
- b. 17 s/d 40 tahun : 4987
- c. 41 s/d 70 tahun : 2513
- d. 71 s/d 100 tahun : 882

4. JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

- a. Islam : 2700 KK

b. Kristen katolik	: 25 KK
c. Kristen Protestan	: 34 KK
d. Hindu	: 8 KK
e. Budha	: 2 KK
f. Penganut Aliran	: 0 KK

3. SARANA DAN PRASARANA

1. PENDIDIKAN

a. TK/PAUD	: 6
b. SD	: 4
c. SMP	: 1
d. SMA	: -

2. AGAMA

a. Taman Pendidikan Al-Quran	: 16 Buah
b. Musholah	: 7 Buah
c. Masjid	: 7 Buah

3. KESEHATAN

a. Puskesmas	: 1 Buah
b. Posyandu	: 5 Buah
c. Klinik Swasta	: 2 Buah
d. Klinik Bersalin Swasta	: 3 Buah
e. Apotik Swasta	: 4 Buah

4. OLAHRAGA

a. Lapangan Badminton	: 4 Buah
b. Lapangan Bola Kaki	: 2 Buah
c. Lapangan Futsal	: 3 Buah
d. Lapangan Bola Volly	: 5 Buah

5. KESENIAN DAN BUDAYA

- a. Jumlah Jenis seni budaya : 4 Buah

6. KAMTIBMAS

- a. Pos Polisi : 1 Buah
b. Pos Dishub Laut : 1 Buah
c. Pos Siskamling : 8 Buah

4. BIDANG PEREKONOMIAN, PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN PERIKANAN**1. PEREKONOMIAN**

- a. Perbankan : 9 Buah
b. Koperasi : 4 Buah

2. PERTANIAN

- a. Padi : 14 Buah
b. Sayuran : 2 Buah

3. PERKEBUNAN

- a. Karet : 4 Buah
b. Sawit : 20 Buah

4. PERIKANAN

- a. Usaha Nelayan : 7 Buah
b. Usaha Kolam : 10 Buah¹

¹ Hendri, Lurah Sungai Lilin, Wawancara tanggal 7 Juni 2021.

B. Analisis Iklan Spanduk Covid-19

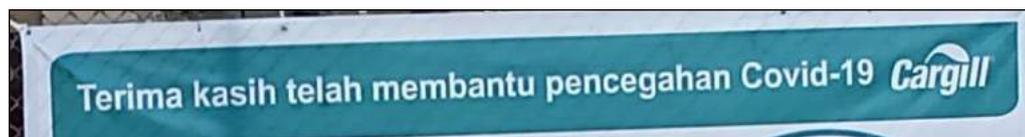
Berdasarkan data dari penelitian yang tersaji dalam bab sebelumnya, pada bab ini peneliti mencari hasil atau temuan penelitian. Temuan ini adalah data yang kemudian di analisis dengan teknik dan metode yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Dalam pembahasan ini peneliti memaparkan data dari hasil temuan yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian melalui analisis Semiotik Roland Barthes. Subyek analisis dalam penelitian ini adalah Iklan Spanduk tentang Covid-19 sedangkan Obyek dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Iklan Spanduk covid-19 adalah sebuah iklan media cetak yang di setiap gambar pada iklan ini menampilkan gambar tentang cara mengatasi penyebaran Covid-19. Penelitian ini berfokus pada bagaimana makna dari setiap gambar yang terdapat dalam iklan Spanduk covid-19 yang akan terlihat pada beberapa Scene atau gambar dalam Spanduk Covid-19 tersebut.

Dengan proses ini diharapkan peneliti dapat memaknai serta menyeleksi atas tanda-tanda yang ada pada gambar yang terdapat dalam spanduk covid-19. Makna yang sesuai dengan kepentingan dan pencapaian tujuan ini digunakan sementara itu tanda-tanda lain juga diabaikan. Dengan menyesuaikan gambaran dari inti makna gambar yang ada di dalam spanduk Covid-19 tersebut. Sehingga dalam penelitian ini dapat dipaparkan temuan yang sesuai dengan fokus permasalahan yaitu analisis semiotik iklan spanduk dalam mengatasi penyebaran covid-19. Iklan Spanduk Covid-19 tidak hanya sekedar iklan yang menampilkan gambar tetapi berbagai makna juga terkandung di dalam iklan ini.

Gambar dibawah ini merupakan bagian dari beberapa iklan spanduk covid-19 yang peneliti lakukan yaitu berjumlah 3 spanduk yang pertama spanduk yang ada di Jalan Hindoli, yang kedua spanduk yang di depan Masjid Agung Darussalam, yang ketiga spanduk yang ada di depan Perumahan Hindoli. Dalam spanduk tersebut terdapat beberapa kata, tanda, ataupun simbol yang maknanya kurang dimengerti, untuk mengetahui makna yang terkandung dalam kata, tanda atau simbol pada spanduk tersebut maka perlu dilakukan sebuah analisa semiotik. Dibawah ini merupakan hasil analisis semiotik dari beberapa iklan spanduk yang peneliti lakukan.



Gambar. 1 Spanduk di Jalan Hindoli



Makna Denotasinya adalah Tulisan terima kasih telah membantu pencegahan covid-19 Kemudian di sebelah kanan nya ada tulisan Cargill.

Makna Konotasinya yaitu Tulisan terima kasih telah membantu pencegahan covid – 19 merupakan suatu ucapan terima kasih kepada masyarakat yang telah mematuhi protokol kesehatan, kemudian tulisan Cargill menandakan bahwa spanduk tersebut dikeluarkan oleh PT Cargill dan merupakan salah satu perusahaan yang berada di kelurahan sungai lilin sebagai upaya dalam mengatasi penyebaran covid-19 di kelurahan sungai lilin .

Makna mitosnya yaitu dengan adanya ucapan ini agar masyarakat menyadari pentingnya melakukan prokes.

Analisisnya yaitu tulisan diatas menunjukkan bahwa kepedulian dan ikut sertaan PT Cargill dalam mengatasi pandemi covid 19 yang berada di kelurahan Sungai Lilin.



Makna Denotasinya yaitu terlihat jelas ada 2 orang wanita dan 1 orang pria sedang melakukan prokes yaitu memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan mencuci tangan menggunakan air mengalir.

Makna Konotasinya adalah bahwa lambang dari denotasi itu menunjukkan bahwa setiap orang wajib memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan mencuci tangan menggunakan air mengalir.

Makna mitosnya yaitu bahwa pada saat covid kita harus memakai masker agar terhindar dari virus covid.

Analisisnya yaitu memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan mencuci tangan menggunakan air mengalir adalah sebagian dari tata cara protokol kesehatan.



Makna Denotasinya adalah ilustrasi kedua tangan yang sedang dicuci.

Makna Konotasinya yaitu menunjukkan ilustrasi mencuci tangan yang baik dan benar untuk memberikan informasi kepada masyarakat sebagai cara dalam mentaati protokol kesehatan.

Makna Mitosnya yaitu bahwa dengan mencuci tangan setelah melakukan perjalanan dapat menghindarkan diri dari virus yang menempel ditangan.

Analisisnya yaitu mencuci tangan agar virus tidak mudah menempel ditangan dan dapat terhindar dari berbagai penyakit.



Makna Denotasinya adalah terlihat orang sedang menutup mulut dan hidungnya ketika batuk dan bersin.

Makna Konotasinya yaitu bahwa lambang dari denotasi tersebut adalah menunjukkan bahwa setiap orang yang bersin atau batuk harus menutup mulut dan hidungnya agar orang yang berada disekitar tidak tertular.

Makna Mitosnya yaitu dengan menutup mulut dan hidung ketika batuk dan bersin maka orang yang ada disekitar dapat terhindar dari virus yang tertular.

Analisisnya adalah menutup mulut dan hidung ketika batuk dan bersin merupakan suatu upaya dalam penyebaran virus.



Makna Denotasinya yaitu terlihat gambar sebuah masker dan ada tulisan selalu pakai masker saat berada di sekitar orang lain.

Makna konotasinya yaitu memberikan himbauan kepada masyarakat agar selalu memakai masker setiap berada di sekitar orang banyak seperti ketika berpergian..

Makna mitos yaitu dengan memakai masker saat berada di sekitar orang maka kita tidak akan tertular virus korona.

Analisisnya adalah selalu rajinlah pakai masker agar kita tetap terhindar dari virus corona ketika berada di tempat umum khususnya ketika berada dekat orang.



Makna Denotasinya yaitu ilustrasi 2 orang yang sedang menjaga jarak.

Makna Konotasinya yaitu Menunjukkan ilustrasi gambar 2 orang yang sedang berdiri dengan jarak yang terpisah sekitar 1 meter.

Makna mitos nya adalah dengan kondisi jarak kedua orang yang berjauhan maka virus akan sulit untuk menyebar kepada orang tersebut.

Analisisnya yaitu bahwa ilustrasi ini menunjukkan salah satu bagian dari proses adalah dengan menjaga jarak, supaya masyarakat mengerti tentang pentingnya menjaga jarak.



Gambar.2 Spanduk di depan masjid Agung Darussalam



Makna Denotasinya adalah Gambar Logo Kabupaten Musi BanyuAsin dan sebelah kanannya ada tulisan Pemerintah Kabupaten Musi BanyuAsin berwarna hitam dan background hijau.

Makna Konotasinya yaitu Gambar Logo Kabupaten Musi BanyuAsin dan sebelah kanannya ada tulisan Pemerintah Kabupaten Musi BanyuAsin berwarna hitam dan background hijau ini menandakan bahwa spanduk ini di keluarkan langsung oleh pemerintah Kabupaten Musi BanyuAsin sebagai upaya ikut serta dalam memberikan himbauan prokes kepada masyarakat dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di Kelurahan Sungai Lilin.

Makna mitosnya yaitu dengan adanya Logo dan tulisan ini agar masyarakat mengetahui bahwa spanduk ini dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Musi BanyuAsin.

Analisisnya yaitu tulisan diatas menunjukkan bahwa kepedulian dan ikut sertaan Pemerintah Kabupaten Musi BanyuAsin dalam mengatasi pandemi covid-19 yang berada di kelurahan Sungai Lilin.



Makna Denotasinya yaitu gambar seorang pria memakai masker dengan wajah terbagi menjadi 2 bagian yaitu pertama wajahnya normal dan kedua wajahnya lusuh.

Makna konotasinya yaitu tampilan wajah seseorang yang sebelah memakai masker wajahnya terlihat tampak bersih dan sehat sedangkan di sisi

lain wajah yang tidak memakai masker terlihat lusuh dan tampak tidak sehat.

Makna Mitosnya adalah bahwa dalam gambar tersebut terlihat jelas perbedaan antara orang yang memakai masker dengan tidak memakai masker wajahnya terlihat sehat dan bersih sementara yang lainnya tidak sehat karena terpapar virus akibat dari tidak memakai masker.

Analisisnya adalah Berdasarkanus potongan gambar spanduk diatas tentang memakai masker bahwa didalamnya menunjukkan pentingnya menggunakan prokes diantaranya yaitu memakai masker.



Makna Denotasinya adalah Tulisan pakai masker sekarang atau nanti berwarna merah.

Makna Konotasinya adalah tulisan pakai masker sekarang atau nanti merupakan himbauan agar bersegera memakai masker agar dapat terhindar dari Covid-19.

Makna Mitosnya yaitu jika memakai masker sekarang maka akan terhindar dari penularan virus covid-19 dan jika nanti maka tidak ada jaminan untuk terhindar dari virus covid-19.

Analisisnya yaitu ilustrasi diatas menunjukkan bahwa jangan menunda apa yang bisa kita lakukan sebagai bukti kepedulian kita dalam menjaga dan memutus penyebaran covid-19, jika sekarang bias kenapa harus nanti.



Makna Denotasinya yaitu ada tulisan lebih baik repot dan panas memakai masker daripada diisolasi dengan kondisi sesak nafas berwarna hitam.

Makna Konotasinya yaitu Himbauan kepada masyarakat agar selalu memakai masker walaupun harus repot dan panas daripada tidak memakai masker terdampak covid-19 dan harus diisolasi.

Makna Mitosnya adalah bahwa memakai masker ketika perjalanan sambil panas-panasan, sesak nafas itu lebih baik daripada tidak memakai masker, bernafas lega tetapi harus terpapar covid.

Analisisnya yaitu slogan dalam spanduk diatas menunjukkan bahwa menggunakan masker sangatlah penting baik untuk diri sendiri maupun orang lain.



Gambar.3 Spanduk di depan perumahan hindoli



Makna Denotasinya adalah Tulisan saling sapa dengan aman tanpa bersentuhan
Kemudian di bawahnya nya ada tulisan Cargill.

Makna Konotasinya yaitu Tulisan saling sapa dengan aman tanpa bersentuhan
Kemudian di bawahnya nya ada tulisan Cargill merupakan anjuran pemerintah agar
tidak bersentuhan ketika menyapa, kemudian tulisan Cargill tersebut menunjukkan bahwa
spanduk ini dikeluarkan oleh PT Cargill dan merupakan salah satu perusahaan yang
berada di kelurahan sungai lilin sebagai upaya dalam mengatasi penyebaran covid-19 di
kelurahan sungai lilin.

Makna mitosnya yaitu dengan adanya menyapa seseorang tanpa harus
bersentuhan agar tidak tertular covid-19.

Analisisnya yaitu agar kita saling menyapa tanpa harus bersentuhan.

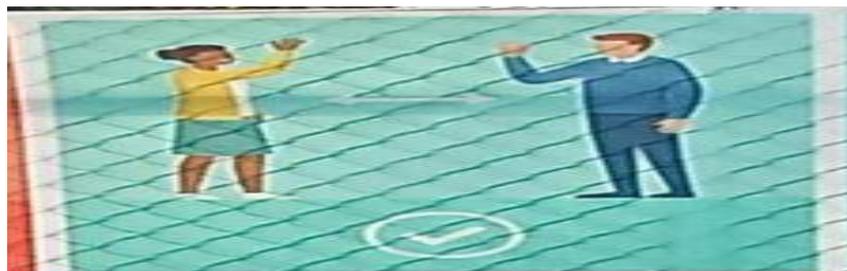


Makna Denotasinya yaitu ilustrasi gambar 2 orang yang sedang bersalaman.

Makna Konotasinya adalah ada gambar 2 orang yang sedang bersalaman kemudian ada tanda silang dibawah gambar orang tersebut yang menunjukkan bahwa dilarang bersalaman karena tindakan tersebut melanggar protokol kesehatan.

Makna Mitosnya yaitu bahwa dengan bersalaman maka dapat menularkan virus melalui kedua tangan yang sedang bersalaman.

Analisisnya adalah dalam spanduk diatas menunjukkan bahwa tidak bersentuhan pada masa covid ini merupakan salah satu cara dalam mengurangi penyebaran covid-19 karena dengan bersentuhan melalui kedua tangan maka akan menyebarkan berbagai macam penyakit maupun virus. Tangan merupakan sumber dari segala macam penyakit karena untuk mengerjakan sesuatu apapun kita harus menyentuhnya menggunakan tangan.

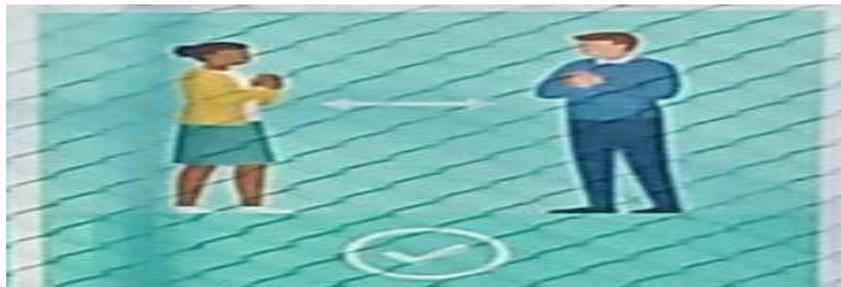


Makna Denotasinya yaitu ilustrasi gambar 2 orang pria dan wanita yang saling menyapa tanpa harus bersalaman dan ada tanda conteng dibawah gambar tersebut.

Makna Konotasinya adalah seorang pria berbaju biru yang sedang menyapa temannya yang berbaju kuning dengan cara tangan kanan masing masing mereka diangkat sebelah kanannya menunjukkan menyapa dari kejauhan yang dapat diartikan bahwa boleh menyapa seseorang tanpa harus bersalaman demi untuk mematuhi protocol kesehatan.

Makna Mitosnya yaitu bahwa dengan tidak bersalaman maka kita akan terbebas dari bahaya virus corona

Analisisnya adalah dalam spanduk diatas menunjukkan bahwa menyapa itu bias juga dilakukan dari jarak jauh tanpa harus salaman demi untuk mengurangi penyebaran covid-19.



Makna Denotasinya yaitu ilustrasi gambar 2 orang pria dan wanita yang saling menyapa dengan jarak tidak berdekatan.

Makna Konotasinya adalah seorang pria berbaju biru yang sedang

menyapa temannya seorang perempuan yang memakai baju kuning dengan bersalaman jarak jauh kemudian ada tanda conteng dibawah gambar orang tersebut yang menunjukkan bahwa boleh menyapa seseorang tanpa harus bersalaman demi untuk mematuhi protocol kesehatan.

Makna Mitosnya yaitu bahwa dengan tidak bersalaman maka kita akan terbebas dari bahaya virus corona

Analisisnya adalah dalam spanduk diatas menunjukkan bahwa tidak bersentuhan pada masa covid ini merupakan salah satu cara dalam mengurangi penyebaran covid-19.



Makna Denotasinya adalah Tulisan Hindari penularan kuman atau virus saat menyapa mari saling melindungi dengan menjaga jarak 2 meter .

Makna Konotasinya yaitu Himbauan agar kita menjaga jarak 2 meter pada saat menyapa seseorang supaya terhindar dari kuman/virus .

Makna mitosnya yaitu dengan adanya ucapan ini agar masyarakat terhindar dari virus/kuman.

Analisisnya yaitu tulisan diatas menunjukkan bahwa pentingnya menjaga jarak sekitar 2 meter agar tidak mudah terkena virus/kuman.

Berdasarkan analisis spanduk-spanduk diatas maka makna Semiotik yang didapat yaitu bahwa spanduk-spanduk tersebut diatas memberikan informasi untuk menyampaikan pesan bagaimana protokol kesehatan yang baik dan bagaimana covid itu bisa diatasi mlalui jaga jarak, kemudian mencuci tangan, memakai masker dan sebagainya. kemudian pada analisis semiotik diatas yang menganalisis bentuk gambar spanduk berdasarkan teori roland barthes yang menuai makna denotasi, konotasi dan mitos terdapat banyak sekali makna tersebut karena tampak jelas makna denotasinya dalam analisis ini

